



Laporan Tahunan Rektor

2 0 1 9

Daftar Isi

Pengantar	
Selayang Pandang	
Visi Misi	
Tujuan	
Nilai	
Motto	
Akreditasi Institusi	1
Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Al Islam dan	
Kemuhammadiyah (AIK)	10
Sumber Daya Manusia	12
Publikasi Ilmiah	14
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	18
Pusat Riset dan Pusat Studi	21
Implementasi Kerja Sama	26
Sistem Informasi	31
Kesejahteraan dan Unit Usaha	37

Tim Penyusun

Penanggung Jawab
Rektor

Pengarah
Para Wakil Rektor

Tim
Ariadi Nugraha, S.Pd., M.Pd.
Imam Azhari, S.Si., M.Cs.
Suliman
Sri Winarto
Sodiq Dwinugroho
Saryanto
Lily Idayu Murti
Zahrawaani Fitri Astuti
Hernita Febriani Prawaningrum
Utari Aryani
Ardy Priyantoko
Viant Arsis Vivaldy
Sawung Bhagas Bhanu Prakosa

Diterbitkan oleh
Kantor Universitas

Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah swt. atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita sehingga pada hari ini kita bisa menghadiri acara Milad Universitas Ahmad Dahlan (UAD) ke-59 tahun. Pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankanlah kami mengucapkan selamat datang di Kampus UAD dan terima kasih kepada seluruh tamu undangan yang telah berkenan hadir dalam acara Milad ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khusus kami sampaikan kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D. yang telah berkenan hadir untuk menyampaikan pidato Milad UAD ke-59. Kami ucapkan terimakasih pula kepada Bapak, Ibu, dan Saudara sivitas akademika UAD yang telah hadir pada acara ini.

Pada kesempatan Milad UAD ke-59 ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan tahunan sebagai pertanggungjawaban rektor tahun 2019.

Laporan pertanggungjawaban ini berisi kinerja yang telah dicapai seluruh warga UAD dalam memberikan pelayanan dalam bidang Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang mencakup perkembangan kelembagaan terkini, peningkatan akreditasi, peningkatan IPK, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan implementasi kerja sama, daya dukung sistem informasi, respons *stakeholder* dan peningkatan kesejahteraan.

Penyampaian laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban kinerja, juga merupakan bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga UAD menjadi lembaga pendidikan tinggi yang memperoleh kepercayaan (*trust*) luas dari pemangku kepentingan (*stake holder*) dan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2019

Rektor,

Dr. Muchlas, M.T.

Selayang Pandang

Universitas Ahmad Dahlan merupakan pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta menjadi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) pada tahun 1994. Para *founding fathers* telah meletakkan pondasi untuk membangun institusi ini menjadi perguruan tinggi yang berkualitas. Sejalan dengan impian pendiri Muhammadiyah, K.H. Ahmad Dahlan, yang kemudian menjadi nama yang melekat pada universitas ini, yakni mewujudkan masyarakat dan bangsa yang memiliki kemajuan, kecerdasan, dan semangat beramal dengan dasar iman dan Islam, maka UAD telah menetapkan visinya menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional berdasarkan nilai Islam. Hal ini mengandung makna UAD harus menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mampu beradaptasi dalam perubahan global, dan secara berkelanjutan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dan ke-Muhammadiyah-an dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat luas.

UAD kini memiliki enam kampus dan meraih akreditasi perguruan tinggi A, dengan jumlah program studi terakreditasi A dan B berturut-turut 21 dan 23 dari 50 program studi jenjang D4, S1, S2, dan profesi. Pada 2019 kinerja penelitian

UAD naik klaster menjadi Perguruan Tinggi Klaster Utama. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat UAD juga berhasil naik Klaster dari Sangat Memuaskan di tahun yang lalu menjadi Klaster Unggul pada tahun ini.

Mahasiswa UAD saat ini berjumlah 25.442 orang yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan dari mancanegara. Tercatat selama 2019 telah meraih 313 prestasi, baik lokal, nasional maupun internasional. Tahun 2019 jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai Kementerian Ristek Dikti sebesar 33 judul, naik 4 kali lipat dari tahun sebelumnya. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang diselenggarakan di Bali tahun ini telah mengantarkan Tim PKM UAD memperoleh medali emas, menempatkan UAD pada peringkat 12, dan menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang masuk dalam 15 Besar PIMNAS.

Sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang mendasarkan pengelolaan institusinya pada nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK), UAD mempunyai perhatian khusus untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai AIK tersebut. Persentase jumlah mahasiswa yang memahami AIK dengan baik, tahun ini meningkat sebesar 28,25% dari 6.997 orang pada 2018 menjadi 8.974 orang pada 2019. Sementara itu, persentase jumlah mahasiswa fasih membaca Al Qur'an tahun ini mengalami kenaikan sebesar 5,26% dari 6.714 orang pada 2018 menjadi 7.067 orang pada 2019.

Visi

“Menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional dan dijiwai nilai-nilai Islam”

Misi

Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dan tata kelola perguruan tinggi yang baik yang dijiwai nilai-nilai Islam

Tujuan

1. Tercapainya lulusan yang memiliki kompetensi unggul dan berakhlak mulia
2. Tercapainya peningkatan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan internasional serta kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
3. Terlaksananya peran sivitas akademika pada pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang berkemajuan.
4. Terwujudnya universitas yang memiliki kemandirian dan bertata kelola yang baik (*good university governance*)
5. Tercapainya penguatan kerjasama strategis yang saling menguntungkan dengan mitra lokal, nasional dan internasional, serta
6. Tercapainya dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Nilai

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan, UAD mengembangkan nilai-nilai:

- Integritas
- Pencerahan
- Berkemajuan
- Kebersamaan dan Kepemimpinan yang Amanah
- Pembaharuan
- Basyiran (Menggembirakan)
- Keikhlasan

Motto

Moral and Intellectual Integrity



AKREDITASI INSTITUSI

dan Peningkatan Akreditasi Program Studi





AKREDITASI INSTITUSI

dan Peningkatan Akreditasi Program Studi



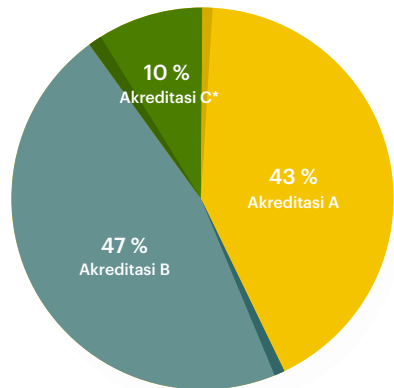
Implementasi sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan, mengantarkan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) meraih akreditasi institusi peringkat A sejak tahun 2017.

Tahun 2019, terdapat tiga program studi terakreditasi A yakni: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu Hukum, dan Sastra Indonesia. Sementara itu, tiga program studi (Farmasi, Psikologi, serta Bimbingan dan Konseling) ditargetkan meraih sertifikasi internasional AUN-QA.

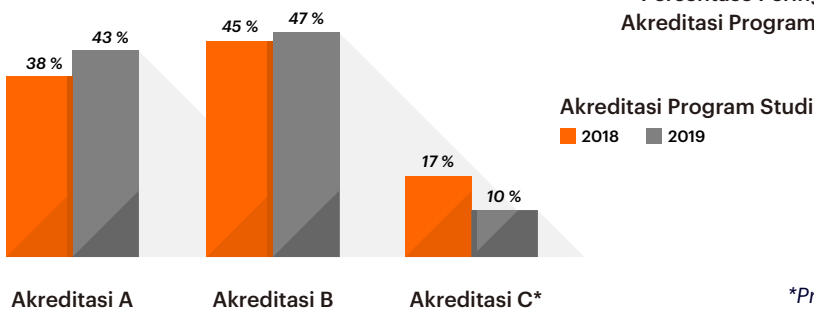
Tantangan akreditasi menggunakan instrumen baru dari BAN-PT semakin meningkat, sehingga untuk target pencapaian peringkat unggul diantisipasi dengan menyusun

perencanaan program studi yang berfokus pada target-target capaian *output* dan *outcome* program studi.

Jumlah program studi saat ini sebanyak 50 yang terdiri atas 1 program vokasi (D4), 34 program sarjana (S1), 12 program magister (S2) dan 3 program profesi.



Persentase Peringkat Akreditasi Program Studi



*Program Studi Baru

Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional

	2018	2019
Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional	250	313

Upaya peningkatan prestasi mahasiswa dalam rangka mendukung produktivitas dan karir mahasiswa di masa depan terus dilakukan. Pada tahun ini prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional mengalami kenaikan sebesar 25%, dari 250 prestasi pada 2018 menjadi 313 prestasi pada 2019. Hasil ini telah melampaui indikator kinerja yang telah ditetapkan sebesar 20% per tahun.

diselenggarakan oleh Kementerian lain.

Jumlah proposal PKM yang didanai Kementerian Ristek Dikti sebesar 33 judul, naik 4 kali lipat dari tahun sebelumnya. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang diselenggarakan di Bali tahun ini telah mengantarkan tim PKM UAD memperoleh medali emas, menempatkan UAD pada peringkat 12,

UAD menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta yang menempati peringkat 15 besar dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 2019

Program-program yang telah berhasil mencapai prestasi dari ajang yang diselenggarakan Belmawa Dikti meliputi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Pada ajang lain prestasi yang diperoleh meliputi Tapak Suci, Taekwondo dan Karate untuk bidang olahraga, sedangkan untuk bidang seni prestasi yang diraih meliputi penulisan sastra, menyanyi dan melukis, serta kejuaraan yang

dan menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang masuk dalam 15 besar.

Program yang masih perlu ditingkatkan adalah pencapaian target jumlah pengunggahan PKM sebesar 425 proposal per tahun. Pada beberapa cabang olahraga perlu dilakukan pembinaan dan latihan secara khusus. Pada bidang kesenian perlu dikembangkan seni tilawah agar dapat berkiprah pada MTQ Nasional untuk semua variasi lomba.



Tim Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) berhasil meraih medali emas pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-32 di Universitas Udayana, Bali.

Tim ini mengembangkan Leghezo (*Let's Go to the Health Zone*) sebagai sarana permainan edukasi kesehatan implementatif dan terpantau pada anak yang bertujuan untuk mengajak anak-anak hidup sehat melalui papan permainan interaktif.

Ketua tim Himatul Husna (Ilmu Kesehatan Masyarakat) dengan anggota Elisda Septiyani (Ilmu Kesehatan Masyarakat), Jihan Rizka Syafiya La Moma (Ilmu Kesehatan Masyarakat), Muamar Afdhal Mahendra (Ilmu Kesehatan Masyarakat), dan Yusuf Mahdiansyah Ma'ruf (Teknik Informatika). Tim ini dibimbing Dr. Widodo Hariyono, A.Md., S.T., M.Kes.



Tim PKM-K UAD Mengembangkan Leghezo (Let's Go To The Health Zone)



Noha Mohamed Fathy Elkenany, Peserta Program Darmasiswa di UAD ini memperoleh Juara II lomba bercerita rakyat Nusantara. Lomba ini diselenggarakan oleh Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan diikuti 12 perguruan tinggi. Noha membuka penampilan ceritanya dengan tembang macapat 'Maskumambang'. Noha menceritakan kisah 'Tragedi Cinta Ki Ageng Wanabaya' yang merupakan cerita rakyat dari Yogyakarta.



Ali Abdul Raof Taha Al Maktari mahasiswa Teknik Kimia asal Yaman mendapat Juara II dalam kompetisi pidato bahasa Indonesia pada acara bertema LIA Ecofest 2019 di Bandung. Kompetisi bahasa Indonesia diikuti 27 peserta dari 19 negara.





Pada kejuaraan Tapak Suci Internasional yang diadakan di Universitas Lampung tahun 2019, tim Tapak Suci UAD meraih Juara Umum I dengan perolehan 14 medali emas, 2 medali perak, dan 3 medali perunggu. Ajang ini diikuti lebih dari 200 peserta dari 30 kontingen dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, pesilat UAD M. Arfian Hariz kelas tanding E putra mendapat gelar sebagai pesilat terbaik putra. Pembimbing kegiatan ini adalah Gatot Sugiharto, S.H., M.H.





Siti Muflikhah Uswanas dari Program Studi Bahasa dan Sastra Arab berhasil meraih Juara II *Arabic Speech* (pidato bahasa Arab) pada ajang International Modern Language Competition di Universiti Teknologi Mara (UiTM), Shah Alam, Malaysia.



Alfi Rahmi Yasmen



Siti Muflikhah Uswanas

Alfi Rahmi Yasmen dari Program Studi Bahasa dan Sastra Arab berhasil meraih Juara III *Story Telling* bahasa Arab pada ajang International Modern Language Competition di Universiti Teknologi Mara (UiTM), Shah Alam, Malaysia.

Indeks Prestasi (IPK) mahasiswa UAD selama kurun waktu 2018 sampai 2019 terus meningkat. Tahun 2018 IPK rata-rata 3,43, pada tahun 2019 IPK rata-rata meningkat menjadi 3,46

Penerima Beasiswa dan Pemberi Beasiswa

	2018	2019
Beasiswa Pemerintah	7 Instansi	4 Instansi
Beasiswa Mitra	4 Instansi	4 Instansi
Beasiswa UAD	5 Instansi	5 Instansi
Jumlah yang Menerima	1478 Mahasiswa	1704 Mahasiswa

Selain peningkatan IPK dan penerima beasiswa, untuk meningkatkan kualitas lulusan, UAD juga terus melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran. Adanya inovasi-inovasi tersebut membuat UAD dipercaya mendapat hibah pendanaan dari berbagai sumber sebagai berikut.

1. Hibah Inovasi Pendidikan Khusus untuk pengembangan inovasi pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, terutama mahasiswa *slow learner*.
2. Hibah SPADA untuk stimulus dalam pengembangan sistem pembelajaran dalam jaringan yang menuntut sistem pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0.
3. Hibah Inovasi Modul Digital stimulus dalam Inovasi Modul Digital yang mendukung sistem pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 yang diwujudkan dalam pembuatan modul digital berupa *flipbook*.

Untuk mendukung proses pembelajaran, UAD telah memiliki laboratorium terpadu 7 lantai. Pembelajaran e-learning juga didukung oleh kapasitas internet yang memadai dengan rasio *bandwidth* 81,17 Kbps/user.

Jumlah Mahasiswa Asing UAD

Selain berasal dari seluruh provinsi di Indonesia, mahasiswa UAD juga banyak yang berasal dari luar negeri. Pada tahun 2019 mahasiswa asing UAD berjumlah 108 orang. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2018 sebanyak 100 mahasiswa asing.

Mahasiswa Asing

Outbound

138

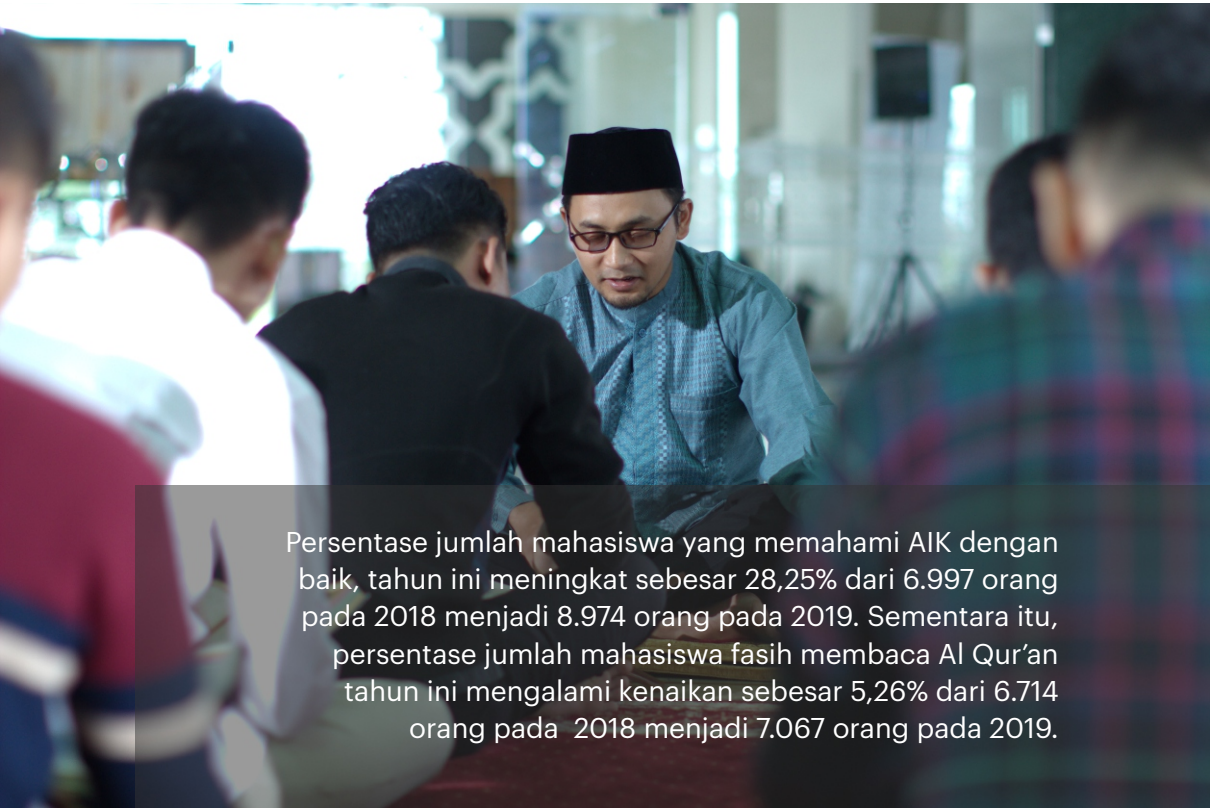
Inbound

108

Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai

Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)





Persentase jumlah mahasiswa yang memahami AIK dengan baik, tahun ini meningkat sebesar 28,25% dari 6.997 orang pada 2018 menjadi 8.974 orang pada 2019. Sementara itu, persentase jumlah mahasiswa fasih membaca Al Qur'an tahun ini mengalami kenaikan sebesar 5,26% dari 6.714 orang pada 2018 menjadi 7.067 orang pada 2019.

	2017 - 2018	2018 -2019	Persentase Kenaikan
Pemahaman AIK dengan Nilai A dan B	6997 mahasiswa	8974 mahasiswa	28,25 %
Jumlah Lulusan Fasih Membaca Al-Quran	6714 mahasiswa	7067 mahasiswa	5,26 %

Sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), UAD menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai landasan dan inspirasi pada seluruh aspek kehidupan kampus. Hal ini tercermin dalam visi universitas, “menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional dan dijiwai nilai-nilai Islam”. Kemudian visi ini diturunkan menjadi sasaran mutu bidang keislaman berupa peningkatan pemahaman nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dan peningkatan jumlah lulusan fasih membaca Alquran.



Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai AIK

Program pemahaman Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) meliputi empat mata kuliah Studi Islam dan empat mata kuliah Sertifikasi AIK. Pada kurun periode tahun 2018-2019, pemahaman AIK mahasiswa UAD tercatat meningkat sebesar 28,25%. Peningkatan ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 10% setiap tahun.

Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah ditransformasikan pada seluruh aspek kegiatan kampus. Termasuk kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

Peningkatan Jumlah Fasih Membaca Alquran

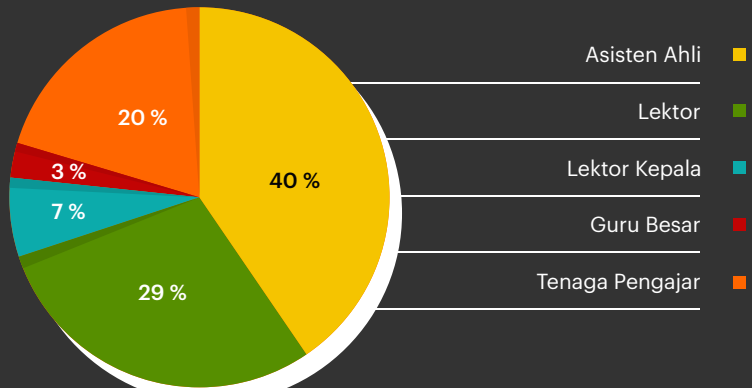
Salah satu fasilitas yang diberikan UAD kepada mahasiswa adalah pembinaan Tahsinul Quran. Mahasiswa diajar membaca Alquran sampai pada level fasih. Pada periode tahun 2019, peresentase mahasiswa UAD yang fasih membaca alquran meningkat sebesar 5,26 %

Program peningkatan fasih membaca Alquran dilakukan dalam bentuk kuliah Tahsinul Quran, bimbingan Alquran di Masjid Islamic Center dan mengawali setiap perkuliahan di kelas dengan tadarus Alquran selama 10 menit.

Sumber Daya Manusia



Jabatan Akademik Dosen Universitas Ahmad Dahlan



Peningkatan 8 doktor per tahun menjadi target yang terus diupayakan untuk mencapai keunggulan. Tahun ini terdapat 10 orang dosen UAD yang telah menyelesaikan studi S3. Selain menambah jumlah doktor, UAD juga berupaya untuk terus menambah Lektor Kepala dan Guru Besar melalui program percepatan LK dan GB.

Pada tahun ini 2 orang dosen memperoleh jabatan akademik guru besar



Saat ini 15 berkas pengajuan Lektor Kepala dan satu berkas pengajuan Guru Besar dalam proses pengiriman ke LLDIKTI Wilayah V DIY.

Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan jabatan fungsional LK dan GB adalah dengan program percepatan LK dan GB dalam bentuk pemberkasan, pendampingan, dan insentif khusus.



Secara umum jumlah dosen yang memperoleh SK kenaikan jabatan fungsional akademik meningkat cukup signifikan. Dalam dua tahun terakhir, Bidang Pengembangan SDM secara proaktif memberikan laporan dan mengingatkan (*reminder system*) ke Fakultas dan dosen perihal pemberkasan jabatan akademik sehingga perencanaan pengembangan SDM menjadi lebih efisien. Dosen baru mulai 2018 sudah harus meraih jabatan fungsional Lektor Kepala dalam masa kerja 10 tahun.

Saat ini UAD memiliki dosen tetap 702 orang, 164 orang diantaranya bergelar doktor. Mulai 2018 dosen baru dalam masa kerja 4 tahun diwajibkan telah menempuh studi S3. Dengan 135 dosen sedang menempuh studi S3 saat ini, sasaran 8 orang doktor per tahun akan tercapai.

Dosen bergelar doktor mendapatkan tunjangan doktor dengan syarat dan ketentuan mencapai target kinerja akademik yang dipersyaratkan.

Publikasi Ilmiah



	2018	2019
Buku	67	88
Jurnal Internasional Bereputasi	615	797
Jurnal Nasional Terakreditasi	12	13

Data publikasi karya ilmiah dosen Universitas Ahmad Dahlan di tahun 2018 sejumlah 682 dengan rincian 67 karya ilmiah dalam bentuk buku dan 615 karya ilmiah dalam bentuk artikel terindeks Scopus. Tahun 2019, jumlah tersebut meningkat 30% menjadi 885 karya ilmiah, dengan rincian 88 karya ilmiah dalam bentuk buku dan 797 karya ilmiah dalam bentuk artikel terindeks Scopus.

Sementara itu untuk tahun 2020, sudah ada 3 karya ilmiah dalam bentuk artikel yang akan diterbitkan di jurnal terindeks Scopus. Pada tahun depan ditargetkan UAD memiliki 1000 karya ilmiah dalam bentuk artikel terindeks Scopus dan 120 karya ilmiah dalam bentuk buku.

...

UAD Press

UAD Press dalam tahun 2019 ini menerbitkan 20 buku yang memiliki ISBN. Jika dihitung sejak berdiri tahun 2012 jumlah buku yang telah diterbitkan berjumlah 106 buku yang terdiri atas buku ajar, prosiding, buku populer, dan modul.

Penjualan buku melalui berbagai pasar daring termasuk di *Google Playbook*.

Sementara itu, UAD Press tahun ini akan menjadi salah satu tempat uji kempotensi (TUK) untuk dosen yang ingin mendapatkan sertifikasi kompetensi penulis sebanyak 50 orang.

UAD Press telah tergabung menjadi anggota Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi (APPTI) dan Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).



Kenaikan Peringkat Akreditasi Jurnal

Nama Jurnal	Keterangan
Bahastra	SINTA 4 ▶ SINTA 3
Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika	SINTA 4 ▶ SINTA 3
Spektrum Industri	SINTA 4 ▶ SINTA 3
JPSD	SINTA 5 ▶ SINTA 4

Jurnal baru terakreditasi: Chanel (SINTA 4) dan Ihtifaz (SINTA 5)
 Sehingga total Jurnal terkreditasi di SINTA ada 27 Jurnal.

Universitas Ahmad Dahlan di SINTA Kemenristekdikti

Reputasi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) pada bidang publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi tercermin dari data publikasi artikel ilmiah para civitas akademika UAD di website <http://sinta2.ristekdikti.go.id/>. Secara nasional, data *overall* per tanggal 10 Desember 2019, menempatkan Universitas Ahmad Dahlan di peringkat 14 di antara seluruh PTN/PTS dan lembaga lainnya di Indonesia, dan peringkat **1** di antara seluruh PTS di Indonesia.



Universitas Ahmad Dahlan
 Ranking 14 di SINTA
 untuk Data Overall
 (per tanggal
 10 Desember 2019)

By Overall Sinta Score

1		UNIVERSITAS INDONESIA UI	103,544
2		UNIVERSITAS GADJAH MADA UGM	73,380
3		INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG ITB	69,864
4		INSTITUT PERTANIAN BOGOR IPB	67,233
6		UNIVERSITAS DIPONEGORO UNDIP	36,595
7		LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA LIPI	34,798
8		UNIVERSITAS BRAWIJAYA UB	30,753
9		UNIVERSITAS PADJADJARAN UNPAD	29,724
10		UNIVERSITAS HASANUDDIN UNHAS	26,127
11		INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER ITS	23,594
12		UNIVERSITAS UDAYANA UNUD	21,388
13		UNIVERSITAS AIRLANGGA UNAIR	19,538
14		UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN UAD	18,113

Di antara 180.945 *verified* sivitas akademika di Indonesia terdapat dua dosen UAD masuk dalam *Top 50 Authors* per tanggal 10 Desember 2019, yaitu Tole Sutikno di peringkat 7 dan Rully Charitas Indra Prahmana di peringkat 29 (data 3 tahun terakhir).

Semua capaian ini merupakan buah kerja keras Tim Penguatan Publikasi Ilmiah yang dibentuk LPPI UAD, yang terdiri atas 13 dosen UAD. Proses pembinaan berjenjang, mulai dari pendampingan publikasi di level nasional sampai internasional dan klinik penulisan artikel Ilmiah.



**Penelitian dan
Pengabdian kepada
Masyarakat**

PENELITIAN

Pemerolehan Dana Penelitian Dosen UAD

	2018	2019
Perolehan Dana	5,817,996,000 (dana pokok)	6,685,378,000 (dana pokok) + 355,000,000 (dana luaran tambahan)

Selain peningkatan dana, pada 2019, kinerja penelitian UAD juga naik klaster menjadi Perguruan Tinggi Klaster Utama, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang klaster atau pengelompokan perguruan tinggi berbasis penelitian periode tahun 2016-2018.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan klaster tersebut antara lain memperbaiki pengelolaan penelitian agar semakin efektif dan efisien. Melakukan sinkronisasi tema-tema penelitian dosen UAD yang diajukan ke DRPM dengan tema penelitian yang menjadi tema unggulan pada Renstra Penelitian UAD untuk Skema Desentralisasi dan Prioritas Riset Nasional (PRN) dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) untuk Skema Kompetitif Nasional secara konsisten sebagai salah satu syarat diterimanya pengajuan proposal penelitian dana DRPM.

Kemudian Melakukan pembinaan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian berupa *workshop* maupun klinik proposal. Mengawal ketercapaian luaran penelitian yang dijanjikan dalam proposal bekerja sama dengan LPPI untuk meningkatkan capaian luaran berupa artikel jurnal, atau Sentra HKI untuk meningkatkan capaian luaran berupa kekayaan intelektual (KI). Menindaklanjuti hasil-hasil penelitian yang sudah berada pada Riset Terapan (skala TKT 4-6) dan Riset Pengembangan (skala TKT 7-9) menjadi produk yang siap diterapkan ke masyarakat atau siap dikomersialisasikan, bekerjasama dengan KUBI, sehingga dapat meningkatkan *revenue generating* dari hasil-hasil penelitian.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)

Peningkatan Jumlah PPM Sumber Dana Eksternal

	2018	2019
Peningkatan Jumlah Pengabdian Sumber Dana Eksternal	Rp 643,500,000.00	Rp 1,155,600,000.00

Pelaksanaan program-program di bidang pengabdian kepada masyarakat memperlihatkan perkembangan yang baik. Hal ini dapat dilihat pada data di atas.

Aktivasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun 2018 UAD mendapatkan dana Hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat baik PPM Mono Tahun maupun Multi Tahun sebanyak 13 (tiga belas) proposal dan tahun ini sebanyak 23 (dua puluh tiga) proposal

Terlihat capaian proposal yang

didanai perlu dipertahankan dan untuk program-program yang belum berhasil didanai perlu ditingkatkan untuk peningkatan jumlah PPM sumber dana eksternal mencapai 20% di tahun 2020.

Capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat LPPM UAD, dari tahun 2016 sampai dengan 2018 terus mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2019 kinerja pengabdian kepada masyarakat LPPM UAD berhasil naik dari Klaster Sangat Memuaskan menjadi Klaster Unggul berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor: 29/E/KPT/2019 tanggal 27 September

LPPM UAD berhasil naik Klaster dari Sangat Memuaskan menjadi Klaster Unggul berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor: 29/E/KPT/2019 tanggal 27 September 2019 tentang Peningkatan Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2016 – 2018.

didanai tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah sebanyak 10 proposal atau 43,5%, dibanding tahun yang lalu.

Program-program pengabdian kepada masyarakat yang berhasil

2019 tentang Peningkatan Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2016 – 2018.

Program-program yang mendukung pencapaian kinerja PPM dan

peningkatan jumlah pengabdian sumber dana eksternal agar mencapai target 20% per tahun dilakukan melalui kegiatan Klinik Usulan Proposal Pengabdian, dan kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh dosen melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Untuk mempertahankan kinerja PPM Klaster Unggul tahun 2019, LPPM UAD bersama dengan Pusat KKN mengembangkan kegiatan KKN Tematik sebagai sarana pendukung bagi dosen untuk melaksanakan PPM.

Peringkat Klaster Unggul yang berhasil diraih melalui kinerja pengabdian kepada masyarakat tahun 2019 diharapkan dapat berdampak positif dan signifikan dalam perolehan dana eksternal pendanaan usulan proposal PPM yang diajukan pada tahun 2019 untuk tahun penganggaran 2020 dari sumber dana eksternal.

Pusat Riset dan Pusat Studi

Pada tahun 2019, semua pusat studi didorong agar dapat menjadi lembaga yang mandiri dalam pendanaan. Semua kepala pusat studi telah memberikan komitmennya untuk mengupayakan kemandirian finansial dengan melakukan usaha-usaha komersialisasi dari produk-produk yang dikembangkan.

Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Ahmad Dahlan (PSLDAD)



Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Ahmad Dahlan (PSLDAD) mengembangkan produk bahan ajar untuk pembelajaran anak disleksia terkait literasi membaca.

Center of Tourism and Creative Business (CoTRES)

CoTRES mengembangkan pariwisata dan bisnis kreatif dengan membuat Glamour Camping (Glamping), bekerja sama dengan pengurus Bumi Perkemahan Lembah Merapi, Girikerto. Selain itu bekerja sama dengan pengelola Selopamiro Parks mengelola daerah wisata sepanjang Sungai Selopamiro.



Pusat Studi Analisis Kebijakan Nasional (Pusjaknas)



Pusat Studi Analisis Kebijakan Nasional, memberikan pembelajaran sains berbasis IoT di Maumere, Nusa Tenggara Timur

Pusat Informasi dan Pengkajian Obat (PIKO)



Bakti Sosial Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan di Sindet, Bantul, Yogyakarta

Pusat Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana (PSMPB)



Pusat Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana (PSMPB) Menyerahkan Bantuan 300 Tangki Air Bersih kepada Warga Terdampak Kekeringan di Kabupaten Kulon Progo dan Gunungkidul

Pusat Studi Dinamika Sosial (PSDS)



Pusat Studi Dinamika Sosial (PSDS) memberikan konsultasi publik kesehatan masyarakat terkait pengolahan sampah di daerah kawasan pabrik di Tana Tidung Kalimantan Utara

Pusat Studi Wanita (PSW)



Pusat Studi Wanita (PSW) bekerja sama dengan kementerian PPA menyelenggarakan Pelaksanaan Penilaian Mandiri (Self Assesment)



Pastron mengelola Astrocamp dan Observatorium UAD. Astrocamp berupa layanan observasi benda langit di hutan Kemit, Sidareja, Cilacap, berkonsep perkemahan untuk keluarga. Sementara Observatorium UAD selain sebagai tempat penelitian juga menjadi wisata edukasi astronomi untuk semua kalangan, termasuk fasilitas inklusi untuk difabel.



Pusat Riset Center for Integrated Research and Innovation (CIRNOV)

CIRNOV melakukan riset yang berorientasi inovasi dan industri strategis baik bidang non-militer dan militer yang memiliki efek diteren suatu bangsa. Produk riset alutsista yang dihasilkan berupa Rudal kaliber 70 untuk sasaran pesawat terbang (udara) dan sasaran tank (darat) dengan teknologi fire and forget, juga teknologi Pelontar Rudal.

Rudal dengan nama 'Rudal Merapi' yang dibuat hasil kerja sama dengan Dislitbang TNI AD dan Pustekbang LAPAN merupakan karya pertama rudal anak bangsa Indonesia. Kemandirian finansial CIRNOV ditunjukkan dengan sumber dana yang diperoleh berasal dari luar UAD seperti TNI AD, Kemenkeu, Kemenristekdikti yang jumlahnya mencapai puluhan milyar rupiah dalam lima tahun terakhir. CIRNOV juga telah dapat men-generate perusahaan knowledge base yang dimiliki UAD seperti PT. Adi Multi Teknologi dan PT. Adi Multi Kalibrasi serta pengembangan kurikulum di prodi Fisika Melins, FAST.



Uji tembak Rudal Merapi dengan sasaran di udara pada Konser Go-Rudal.

Uji Booster pelontar Rudal Merapi dalam Konser Go-Rudal.



Implementasi Kerja Sama

Dalam kurun waktu 2018 sampai 2019 UAD telah menjalin kerja sama dengan 28 mitra, yang terdiri dari atas perguruan tinggi maupun perusahaan nasional. Rata-rata pada tahun tersebut UAD menjalin kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk publikasi, riset dan seminar. Sedangkan kerja sama internasional UAD pada tahun 2019 berjumlah 106 .





UAD bekerja sama dengan Dinas Pertukaran Akademis Jerman atau DAAD menyelenggarakan workshop internasional "Management of Internationalization of Higher Education" di tahun 2019.





Erasmus+ BUILD

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) untuk kedua kalinya mendapat hibah Erasmus+ dari Uni Eropa melalui program Capacity Building of Higher Education (CBHE) dalam program *disaster management*. Sebelumnya UAD telah mendapatkan hibah dengan tema Growing Indonesia: a Triangular Approach (GITA) yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi dengan dana 1,2 miliar rupiah selama 3 tahun (2017-2020).

Hibah Erasmus+ kali kedua bertema Building Universities in Leading Disaster Resilience (BUILD) dengan dana sebesar 1,1 miliar rupiah selama 3 tahun (2019-2022). Hibah ini berfokus pada pembangunan kapasitas universitas supaya memiliki *disaster awareness* dan memiliki kemampuan menangani bencana (masa mitigasi dan masa pemulihan). Seperti hibah sebelumnya, UAD juga akan bergabung dengan konsorsium yang terdiri dari beberapa universitas di Indonesia dan Eropa.



Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri (FTI) atas nama Lia Septianingsih, Mar'atul Husna, dan Tiffany Rizka Ariandi mengikuti Conference and Research Collaboration di Flensburg University Germany. Ketiganya meneliti tentang Biodiscovery of Marine Microalgae Isolated from Yogyakarta Mangrove Forest for Nutraceutical and Pharmaceutical Products.





Selain hibah dana dari luar negeri, dosen-dosen UAD juga dipercaya menjadi pembicara dalam acara penting di Asia dan Eropa sebagai implementasi dari kerja sama internasional. Salah satunya adalah Prof. Dr. Ir. Dwi Sulisworo, M.T. yang menjadi pembicara pada Asia Europa International Conference 2019. Ia menyampaikan tentang "The Mobile Learning Implementation at Indonesia" dalam forum 25th Istanbul International Conference on Literature, Languages, Humanities, and Social Sciences (ILLHSS-19). Di tahun 2019 fakultas-fakultas di UAD juga menyelenggarakan

acara seminar Internasional seperti The Conference on Fundamental and Applied Science for Advanced Technology (ConFAST), UPHEC The 5th Universitas Ahmad Dahlan Public Health Conference, Ahmad Dahlan International Conference Series on Pharmacy and Health Science (ADICS), dan International Conference on Community Psychology, Humanization and Religio Cultures (ICCPHRC).

Kegiatan tersebut merupakan implementasi kerjasama internasional dalam bentuk *join conference*.



Sistem Informasi

Sistem Informasi dan Komunikasi

UAD terus meningkatkan layanan berbasis IT. Tahun 2019 terdapat empat aplikasi baru yang diluncurkan. Di antaranya Sistem Informasi Kampus Alumni dan Industri/Instansi (**Sikali**), Sistem Informasi Tracer Studi (**Sitra**), Sistem Informasi Kurikulum Ahmad Dahlan (**Sikurada**), dan Sistem Informasi Kegiatan organisasi Mahasiswa Ahmad Dahlan (**Simkatmuda**).



Secara keseluruhan sampai saat ini terdapat 30 sistem informasi yang dibangun untuk mendukung layanan-layanan berbasis IT di UAD, atau 75% dari sistem yang direncanakan dalam master plan IT.

Sampai saat ini pengembangan sistem informasi di UAD memasuki fase menuju *Decision Support System (DSS)* yang dilengkapi dengan *smart room* di ruang sidang rektorat. DES digunakan untuk menyajikan rekapitulasi data akademik, SDM dan info-info penting lainnya yang ada di UAD.



Dari segi perkembangan layanan teknologi informasi dan komunikasi mengalami peningkatan secara bertahap, di antaranya besaran bandwidth yang ada saat ini 1.8 Gbps yang melibatkan operator Telkom, Indosat dan Google Global Cache (CDN). Rasio bandwidth yang didapatkan civitas akademika sebesar 81.17 Kbps/user. Selain itu UAD sudah terhubung dengan jejaring *Indonesian Research and Education Network (IDREN)* dan *education roaming (eduroam)*.

Pembangunan Kampus Utama

Pembangunan Kampus Utama yang meliputi gedung perkuliahan, laboratorium terpadu dan gedung Fakultas Kedokteran secara fisik sudah mencapai 100%.

Gedung Lab Terpadu



Gedung Kuliah dan Perkantoran Kampus Utama



Gedung Kuliah dan Perkantoran Fakultas Kedokteran



Museum Muhammadiyah

Berdasarkan tugas yang diberikan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, UAD melaksanakan pembangunan Museum Muhammadiyah. Selain itu UAD diberi tugas juga untuk mengelola Museum Muhammadiyah itu.

Pembangunan Museum Muhammadiyah dengan luas bangunan 6.225 m² terdiri atas 5 lantai dilaksanakan dengan menggunakan dana hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pekerjaan tahap 1, tahun anggaran 2018 menyelesaikan tahapan pekerjaan sebesar 48%, meliputi: pekerjaan struktur dan façade arsitektur sisi luar bangunan. Pekerjaan tahap 2 tahun 2019, secara fisik mencapai lebih dari 80 %, yakni penyelesaian arsitektur, interior, mekanikal elektrikal dan *landscape*. Pekerjaan tahap 3 tahun 2020 *finishing*, meliputi interior dan konten museum.

Gedung Museum Muhammadiyah
dalam Proses Pembangunan



Gedung Museum Muhammadiyah
dalam Proses Pembangunan



Kampus Wates

Pembangunan Gedung Kampus untuk kegiatan perkuliahan Pendidikan Agama Islam dan Muhammadiyah Bussines Center di Triharjo Wates Kulon Progo dilakukan melalui kerja sama dengan Pimpinan Daerah Kulonprogo dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Secara fisik pembangunan sudah mencapai 60%.





Pembangunan Observatorium
Pengadaan alat teleskop sudah mencapai 80%.



Kesejahteraan dan Unit Usaha

Pembangunan infrastruktur Kampus Utama secara masif untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan kegiatan akademik merupakan investasi jangka menengah dan panjang yang membutuhkan skema pembiayaan yang berimplikasi pada usaha-usaha untuk menjaga ketahanan finansial melalui peningkatan pendapatan dan efisiensi di semua lini untuk tetap mempertahankan peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan.

Unit-unit bisnis yang dikembangkan UAD saat ini sudah mulai memperoleh hasil dengan tren yang menggembirakan. Walaupun kontribusi terhadap anggaran pendapatan Universitas masih kecil, namun unit-unit tersebut telah membukukan hasil laba bersih yang cukup signifikan.

PT Adi Multi Energi dan PT Adi Multi Kalibrasi pada tahun ini membukukan angka laba bersih di kisaran 1 miliar. Sedangkan PT BPRS Carana Kiat Andalas dan Apotek UAD, juga menunjukkan progres yang baik, dengan mencatatkan angka laba bersih di kisaran 0,5 miliar.